

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Junero Abelio¹, Naufal Zuhdi², Muhammad Faisal Kusmaini³
^{1,2,3}Universitas Telkom

Article History:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 29 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

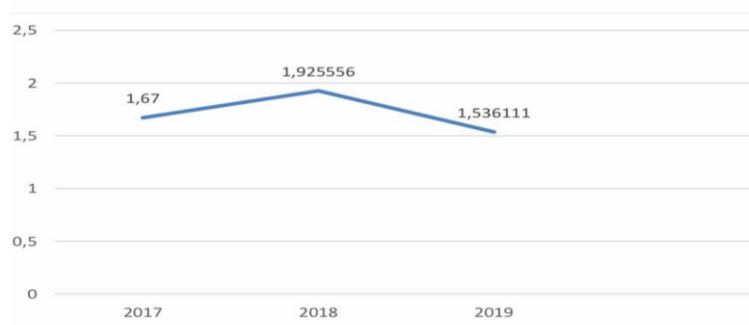
Keywords: *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan*

Abstract: *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi liner berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variable profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu pihak yang menyelenggarakan perdagangan di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan data perdagangan, saham, obligasi dan derivative. Data disajikan dengan real time, delayed, dan end of the day. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat perusahaan dalam berbagai sektor. Sektor tersebut terdiri dari pertambangan, pertanian, kimia, dan industri pasar. Perusahaan sektor kimia dan industri pasar merupakan sektor yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan sektor kimia dan industri pasar memiliki beberapa sub sektor diantaranya sub sektor keramik, sub sektor semen, kaca dan porselen, sub sektor logam, sub sektor kimia, sub sektor plastik, sub sektor kayu, sub sektor pakan ternak, dan sub sektor kertas.

Nilai Perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang mempengaruhi para calon investor. Jika nilai perusahaan meningkat maka tingkat kemakmuran bagi pemegang saham juga meningkat (Mujidah,2019). Nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV). *Price to book value* adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Meningkatnya nilai *price to book value* berdampak pada kemakmuran bagi investor, dikarenakan kemakmuran investor merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan (Wiksuana,2019).



Gambar 1. Rata-rata PBV Perusahaan sektor Kimia Dan Industri Dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan nilai rata-rata *price to book value* perusahaan sektor kimia dan industri dasar yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada tahun 2017 sektor industri dasar dan kimia telah berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% year-to-date (ytd). Hal ini disebabkan sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan harga saham dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan sub sektor kimia. Saham dari sub sektor pulp dan kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami kenaikan harga bubur kertas sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Saham dari sub sektor pakan ternak yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), dan PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) mengalami harga ayam yang stabil sehingga berhasil mencatatkan pertumbuhan saham yang cukup tinggi. Saham dari sub sektor kimia yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mengalami kenaikan yang terus melaju sepanjang tahun sehingga pertumbuhan saham TPIA mencapai 34,98% dan saham BRPT mencapai 202,67% ytd. (Investasi.kontan, 2017).

Pada tahun 2018 sektor industri dasar dan kimia telah berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 21,17% year-to-date (ytd). Hal ini disebabkan sektor industri dasar dan kimia mengalami keuntungan dari harga minyak yang menurun dan mengalami kenaikan harga saham dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas. Saham dari sub sektor semen yaitu PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) berhasil mencatat volume penjualan mencapai 30,2 juta ton atau tumbuh sebesar 5,8% dibandingkan tahun 2017 mencatat volume penjualan konsolidasi 28,6 juta ton sehingga segmen ekspor mengalami pertumbuhan yang tinggi sebesar 68,2% year on year (yoy) dengan volume 2,85 juta ton. Saham dari sub sektor pulp dan kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) mengalami kenaikan harga bubur kertas yang stabil sehingga tumbuh sebesar 114,81% ytd. (Investasi.kontan, 2018).

Pada tahun 2019 sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan sebesar 10,27%. Hal ini disebabkan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan harga saham dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor pakan ternak dan sub sektor pulp dan kertas. Saham dari sub sektor pakan ternak yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dan PT Japfa Comfeed Tbk (JPFA) mengalami harga ayam yang terus menurun sehingga berdampak negatif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Saham dari sub sektor pulp dan kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami nilai penjualan yang menurun sehingga berdampak negatif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. (Investasi.kontan, 2019). Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kimia dan Industri Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”.

Penulis memberikan beberapa rumusan masalah terhadap penelitian ini yaitu : Bagaimana rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan nilai perusahaan, dan apakah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, dan apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Memberikan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage terhadap nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh

rasio leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Serta memberikan berbagai manfaat di aspek teoritis, dan aspek praktis.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan salah satu teori dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal dapat dikatakan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Berdasarkan teori sinyal diatas, hubungan dengan penelitian ini adalah agar perusahaan dapat memberikan sinyal positif berupa informasi melalui laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage yang telah diungkapkan.

Berdasarkan teori sinyal diatas, hubungan dengan penelitian ini adalah agar perusahaan dapat memberikan sinyal positif berupa informasi melalui laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage yang telah diungkapkan. Sinyal positif juga diharapkan dapat memberikan respon positif dari investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Hery (2017:2) nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi sehingga pemilik dari perusahaan akan mempercayai perusahaannya kepada manajer.

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, diantaranya berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Rasio profitabilitas juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang baik dapat dikatakan mampu meningkatkan keuntungannya.

Likuiditas

Menurut Hery (2015:175) Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan perusahaan yang likuid. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan perusahaan yang tidak likuid.

Leverage

Menurut Hery (2016:162) Rasio leverage dikenal juga sebagai rasio solvabilitas. Rasio leverage merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Rasio leverage juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:146) hipotesis adalah pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih yang bersifat sementara dan merupakan kesimpulan yang tarafnya rendah karena perlu pengujian secara empiris. Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. H2: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. H3: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. H4: Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 74 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan dan annual report tahun 2017-2019 secara konsisten.
3. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki laba negatif atau rugi.
4. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak terkena suspensi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan nilai perusahaan ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik

Keterangan	Y	X1	X2	X3
Mean	1,6127	0,0527	2,5354	0,4340

Standar Deviasi	1,7675	0,0437	2,4193	0,1906
Maximum	11,0506	0,2575	21,7045	0,884
Minimum	0,2070	0,0013	0,7041	0,090
Observasi	126	126	126	126

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan variabel Y (PBV) memiliki nilai mean sebesar 1,6127 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 1,7675. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung bervariasi atau tidak berkelompok. Pada variabel X1 (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0,0527 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,0437. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok. Pada variabel X2 (CR) memiliki nilai mean sebesar 2,5354 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2,4193. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan variabel X3 (DAR) memiliki nilai mean sebesar 0,4340 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,1906. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok.

2. Ujian Pemilihan Mode Regresi Data Panel

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.998711	(41,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.814015	41	0.0000

Berdasarkan tabel 2 hasil uji chow menunjukkan bahwa probability (p-value) cross-section F sebesar $0.0000 < 0,05$, maka model yang lebih baik adalah Fixed Effect. Dengan ini maka model yang digunakan adalah Fixed Effect.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.351689	3	0.0615

Berdasarkan tabel 3. hasil uji hausman menunjukkan bahwa probability (p-value) cross-section sebesar $0.0615 < 0,05$, maka model yang lebih baik adalah Random Effect. Dengan ini maka model yang digunakan adalah Random Effect.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.76315 (0.0000)	0.635284 (0.4254)	42.39844 (0.0000)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji lagrange multiplier dapat dilihat nilai Breusch Pagan yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$, maka model yang lebih baik adalah Random Effect. Dengan ini maka model yang digunakan adalah Random Effect.

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.467668	24.09689	NA
X1	11.61327	2.803605	1.135713
X2	0.005943	3.746824	1.778204
X3	1.050550	12.14998	1.952644

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak adanya variabel bebas yang memiliki Centered Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , maka data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastiritas

Heteroskedasticity Test: Gleiser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.977259	Prob. F(3,122)	0.4059
Obs*R-squared	2.956844	Prob. Chi-Square(3)	0.3983
Scaled explained SS	4.557217	Prob. Chi-Square(3)	0.2072

Berdasarkan tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai prob 0,3983 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/17/21 Time: 19:52
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 42
Total panel (balanced) observations: 126
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.188959	0.756789	1.571057	0.1188
X1	11.91280	3.728793	3.194814	0.0018
X2	-0.065125	0.071397	-0.912144	0.3635
X3	-0.092253	1.239394	-0.074434	0.9408

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.246121	0.6299
Idiosyncratic random		0.955245	0.3701

Weighted Statistics			
Root MSE	0.956577	R-squared	0.178546
Mean dependent var	0.652699	Adjusted R-squared	0.119725
S.D. dependent var	1.005591	S.E. of regression	0.972131
Sum squared resid	115.2949	F-statistic	3.917553
Durbin-Watson stat	1.237221	Prob(F-statistic)	0.010371

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202070	Mean dependent var	1.612735
Sum squared resid	311.6199	Durbin-Watson stat	0.457754

Pada tabel 7 adalah hasil regresi random effect model dan diperoleh regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 1,188959 + 11,91280ROA - 0,06512CR - 0,092253DAR + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 1,188959 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Leverage (DAR) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia adalah sebesar 1,188959 satuan.
- b. Koefisien regresi ROA sebesar 11,91280 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan meningkat 11,91280 satuan.
- c. Koefisien regresi CR sebesar -0,065125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan menurun 0,065125 satuan.
- d. Koefisien regresi DAR sebesar -0,092253 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan menurun 0,092253 satuan.

5. Pengujian Hipotesis

- a. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F (Simultan) dilihat bahwa hasil signifikansinya sebesar $0,010371 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

- b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai Adjusted R-Squared model penelitian ini adalah sebesar 0,119725 atau 11,9725%. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage mampu menjelaskan variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan sebesar 11,9725% dan sisanya 88,0275% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

- c. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai probability (T-statistic) Profitabilitas (ROA) sebesar $0,0018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Nilai probability (T-statistic) Likuiditas (CR) sebesar $0,3635 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai probability (T-statistic) Leverage (DAR) sebesar $0,9408 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 11,91280 dengan nilai probability sebesar $0,0018 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga profitabilitas tinggi akan membuat nilai perusahaan baik sehingga dapat memakmurkan investor atau pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiksuana (2019)[9] dan Komang (2019)[1] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,065125 dengan nilai probability $0,3635 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas tidak menjadi acuan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016)[6] yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,092253 dengan nilai probability $0,9408 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage yang diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga tinggi rendahnya leverage tidak menjadi acuan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016)[6] yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 126 data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan:
 - a. Nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan di atas rata-rata sebesar 38 sampel atau setara 30,15% dan dibawah rata-rata sebesar 88 sampel atau setara 69,84%.
 - b. Profitabilitas sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 51 sampel atau setara 40,47% dan dibawah rata-rata sebesar 71 sampel atau setara 59,52%.
 - c. Likuiditas sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 kurang baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 86 sampel atau setara 68,25% dan dibawah rata-rata sebesar 40 sampel atau setara 31,74%.
 - d. Leverage sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 kurang baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 68 sampel atau setara 53,96% dan dibawah rata-rata sebesar 58 sampel atau setara 46,04%.
2. Pengujian secara simultan
Dari hasil pengujian menggunakan regresi data panel, variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

DAFTAR REFERENSI

- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. PT. Gramedia
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center for Academics Publishing Service)
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo
- Investasi.kontan. (2018). Naik tertinggi, saham sektor industri dasar dan kimia terimbas sentimen positif. <https://investasi.kontan.co.id/news/naik-tertinggisaham-sektor-industri-dasar-dan-kimia-terimbas-sentimen-positif>
- Investasi.kontan. (2019). Menakar prospek emiten industri dasar yang melorot 10,27% sejak awal tahun. <https://investasi.kontan.co.id/news/menakarprospek-emiten-industri-dasar-yang-melorot-1027-sejak-awal-tahun>
- Investasi.Kontan. (2017). Sektor Industri dasar dan kimia berpotensi meroket. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-industri-dasar-dan-kimiaberpotensi-meroket>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Mudjijah Slamet, Khalid Zulvia, A. D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 41–56.
- Ningsih, D. H. R., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, STIESIA Surabaya.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Wiksuana, I. G. B. A. P. I. G. B. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Wulandari, N., & Wiksuana, I. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(3), 255186.